BABII

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi Keuangan

2.1.1. Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan suatu sistem atau teknik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal maupun eksternal. Pihak eksternal ini terdiri dari investor, kreditur pemerintah, serikat buruh dan lain-lain (Suparwoto, 1990).

Akuntansi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai bidang akuntansi yang mencatat dan melaporkan informasi keuangan perusahaan kepada pihakpihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham dan investor (Sugiarto, 2018).

Dari kedua pengertian di atas, akuntansi keuangan adalah suatu bidang akuntansi yang memfokuskan pada pengumpulan, penyajian, dan analisis informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemilik, kreditor, dan investor. Akuntansi keuangan dapat digunakkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi untuk memprediksi prospek keuangan di masa depan dan membuat keputusan investasi yang bijaksana. Akuntansi keuangan juga mencakup berbagai aktivitas, seperti perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan pelaporan keuangan.

Akuntansi keuangan di Indonesia menggunakan International Financial Reporting Standards (IFRS) sebagai referensi dalam penyusunan dan pengembangan standar akuntansi keuangan karena IFRS adalah standar yang sangat andal. Persiapannya didukung oleh para ahli dari seluruh dunia dan dewan penasihat internasional. Mereka menyediakan waktu yang cukup dan didukung oleh masukan 9 sastra dari ratusan orang dari berbagai disiplin ilmu dan yurisdiksi berbeda di seluruh dunia (Putri, 2010).

2.1.2. Tujuan dan Fungsi Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan bertujuan untuk membatu perusahaan atau organisasi dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, akuntansi keuangan juga dirancang untuk menggambarkan keseluruhan kondisi keuangan dan prospek suatu organisasi. Secara keseluruhan, tujuan akuntansi keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang berguna bagi para pemangku kepentingan, memenuhi kebutuhan informasi keuangan dari berbagai pihak dan membantu perusahaan atau organisasi dalam mengambil keputusan yang bijaksana (Saraswati dkk, 2019).

Akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen, para pemilik dan kreditor (Sudarman, 2019).

Akuntansi keuangan berfungsi sebagai sistem yang menyediakan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan untuk membantu pengguna eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan suatu entitas bisnis. Akuntansi keuangan juga bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi dan hasil operasi perusahaan secara akurat dan transparan (Scoot, 2019).

2.2. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik dalam laba maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih, maupun modal sendiri (Brigham & Houston, 2019).

Rasio profitabilitas juga dapat diartikan sebagai "rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan". Dalam setiap operasional perusahaan mengharapkan keuntungan agar dapat melanjutkan operasinya. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat (Kasmir, 2020).

Profitability ratios are concerned with the effectiveness of the business in generating profit. A very popular means of assessing a business is to assets the amount of wealth generated for the amount of wealth invested (Mclaney, 2017). Rasio profitabilitas sangat dibutuhkan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan karena rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tanpa profit, perusahaan tidak dapat menarik modal dari luar. Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik dalam laba maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih, maupun modal sendiri. Semakin tinggi nilai *return on equity* artinya semakin baik, maka ini menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir 2020).

Untuk mengukur sejauh mana laba perusahaan untuk pemegang saham, biasanya dilihat dari profitabilitas dengan mengukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu kinerja keuangan yang membandingkan antara laba bersih (*Net Profit*) perusahaan dengan aset

bersihnya (Ekuitas atau Modal). Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

Return on Equity =
$$\frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

2.3. Kebijakan Utang

Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan utangnya sebagai sumber pendanaanya. Penggunaan kebijakan utang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Kebijakan utang harus dikelola dengan baik karena kebijakan utang merupakan hal yang sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan (Atmaja, 2018).

Kebijakan utang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari utang. Kebijakan utang dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi nilai DER maka prospek perusahaan akan semakin tidak baik. Hal ini karena perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi akan lebih banyak dibiayai oleh utang daripada modal. Semakin tinggi nilai DER, maka resiko yang ditanggung investor juga akan semakin tinggi dan berdampak pada harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan (Kasmir, 2020).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan shareholder equity yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan (Weygandt, 2019).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio untuk mengukur besarnya utang untuk dijadikan modal perusahaan. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{Total \ Liability}{Total \ Equity}$$

2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah *size* suatu ukuran skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log *size*, nilai pasar, saham, total penjualan dan lain-lain (Riyanto, 2008).

Sedangkan menurut Nurminda et al. (2017), "ukuran perusahaan (*size*) adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dilihat dari total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar".

Jason Fernando (2024) menyatakan bahwa "Market capitalization atau kapitalisasi pasar digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan, bukan berdasarkan penjualan atau nilai aset total". Kapasitas pasar mencerminkan nilai kekayaan perusahaan saat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap size (ukuran) perusahaan. Dimana perusahaan bisa saja mengalami kegagalan (kerugian) atau kesuksesan (keuntungan). Semakin besar kapasitas pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan di atas, ukuran perusahaan (*size*) merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat menggambarkan nilai kekayaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) dapat diukur menggunakan total aset dan *market capitalization. Market capitalization* merupakan suatu pengukuran terhadap *firm size* yang didasarkan atas jumlah saham yang beredar dan harga per lembar saham tersebut.

Menurut Bursa Efek Indonesia, mengkategorikan tiga golongan skala perusahaan berdasarkan *Market Capitalization* adalah sebagai berikut.

1) Saham Kapitalisasi Besar (*Blue Chip*) Saham kapitalisasi besar (*Blue Chip*) merupakan saham yang dimana kapitalisasi pasarnya mencapai Rp10 triliun hingga lebih. Kategori ini sering disebut *first line* karena menjadi pilihan favorit para investor dalam menanam modal.

2) Saham Kapitalisasi Sedang (Second liner) Skala perusahaan lainnya berdasarkan market cap adalah middle caps yang memiliki nilai kapitalisasi pasar sekitar Rp1 triliun sampai dengan Rp10 triliun. Meski tak sebesar perusahaan Blue Chip, secound liner ini masih termasuk saham yang sangat baik dan patut dipertimbangkan karena mampu membrikan keutungan menjanjikan.

3) Saham Kapitalisasi Kecil (*Third Liner*) Small caps merupakan perusahaan yang kapitalisasi pasarnya bernilai kurang dari Rp1 triliun. Meskipun harganya lebih murah, akan tetapi emitmen *third*

liner ini memiliki potensi sebagai portofolio investasi karena pergerakan harganya cenderung lebih mudah dimainkan bagi para badar saham.

2.5. Nilai Perusahaan

2.5.1. Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hasil dari penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan serta persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini sering tercermin dalam harga saham, tingkat likuiditas, dan jumlah *free cash flow* yang tersedia bagi investor (Brigham E. F., 2018).

Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagain nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah perusahaan yang menjelaskan berapa besarnya tingkat kepentingan perusahaan tersebut bagi para investor (Ubaidillah, 2020).

Sedangkan menurut Hery (2019), "nilai perusahaan adalah hasil dari suatu kondisi yang mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melewati berbagai tahap aktivitas dari awal pendirian hingga saat ini dalam beberapa tahun".

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan yaitu nilai perusahaan merupakan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan juga bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menentukan baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan, jika perusahaan tersebut dapat mengelola keuangan dengan baik maka investor akan percaya untuk berinvestasi, ketika investor sudah percaya maka harga saham perusahaan akan naik dan itu berdampak pada nilai perusahaan yang baik pula. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Rendahnya harga saham juga akan berpengaruh pada nilai perusahaan yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik (Agustina, 2017).

Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham (Meidiawati, 2016).

2.5.2. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Yulius & Taringan (2017) menyatakan bahwa terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perusahaan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan ditulis juga secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasa ataus sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di perusahaan. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Instrinsik

Nilai instrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu pada perkiraan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuangan di kemudian hari.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secaras sederhana dihitung dengan membagi selisiih antara total asset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuiditas merupakan nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang haruus dipenuhi. Nilai likuiditas dapat dihitung dengan cara yang sama dengan nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

2.5.3. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Mahendra DJ (2019), ada 6 faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, yaitu sebagai berikut.

1. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan menganai sumber dana yang akan digunakan perusahaan, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik adalah dengan menggunakan sumber dana ekuitas lebih banyak daripada utang. Oleh karena itu, besarnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan memengaruhi komposisi pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan berupaya untuk mencapai struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan mengurangi biaya modal.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakn dividen merupakan kebijakan yang berhubungan dengan keputusan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk menambah modal. Besarnya dividen yang dibagikan ditentukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS). Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat yaitu dapat menentukan seberapa besar keuntungan yang diperoleh untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham.

3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai alokasi dana untuk proyek atau investasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Keputusan investasi mencakup penempatan dana pada aset jangka pendek (aset lancar) dan aset jangka panjang (aset tetap).

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah evaluasi dan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri, di mana modal asing mencakup utang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Struktur modal yang optimal dapat memaksimumkan nilai perusahaan. Jika ingin menaikkan nilai perusahaan maka sebaiknya menggunakan utang. Utang dapat memaksimumkan nilai perusahaan jika manfaat dari utang tersebut lebih tinggi dan biaya yang ditimbulkan oleh utang.

5. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan. Laju pertumbuhan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan laba yang konsisten menunjukkan kinerja yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya skala operasi perusahaan yang sering diukur berdasarkan total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk bersaing dan menarik investor. Semakin banyak investor melakukan investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan.

2.5.4. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur denan menggunakan harga saham yang disebut dengan rasio penilaian. Rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaaan yang diperdagangkan di pasar modal (go public). Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan menggunakan rasio price to book value (PBV). Price to book value merupakan gambaran hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku perlembar saham yang dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu saham dimana nilai pasar suatu saham harus mencerminkan nilai bukunya (Tandelilin, 2017).

Sedangkan menurut McClure 2021, *price to book value* (PBV) merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan. PBV sering dijadikan acuan oleh para investor saham, karena rasio ini dapat menunjukkan apakah harga saham sebuah perusahaan tergolong murah atau mahal. Adapun rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$Price to Book Value = \frac{Harga Saham}{Nilai Buku}$$

Dengan nilai buku yang dapat ditemukan dengan rumus:

$$Nilai\ Buku = rac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Menurut Raharja (2021), manajemen yang efisien dan efektif memungkinkan *Price to Book Value* (PBV) setidaknya mencapai 1 atau lebih dari nilai buku perusahaan dalam satu tahun, kondisi ini disebut sebagai *overvalued*. Sebaliknya, jika PBV kurang dari 1, itu menunjukkan bahwa harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan atau disebut sebagai *undervalued*. PBV yang rendah umumnya mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan.

2.6. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel penelitian yang dijadikan referensi dan perbandingan penelitian mengenai profitabilitas, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hakinis dan Chandra (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".	Profitabiltas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan.	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Santutri, Helmi, dan Iwin (2023) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan".	Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perussahaan, Kebijakan Utang, Struktur Modal, dan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpenaruh signifikan terhadapa nilai perusahaan, kebijakan deviden

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3.	Dita & Sri (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020".	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan.	Analisi Regresi Linier Berganda	tidak berpengaruuh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijkan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
4.	Ni Nyoman Ayu, Agung & I Gede Wisnu (2021) "Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan".	Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi, Ukuran Perusahaan,	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas dan kebijkan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		dan nilai perusahaan.		kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5.	Chindy, Bunga & Oktaviani (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021".	Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakn Dividen, Kebijakan Utang, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan.	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa rasio pprofitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Prasetyo Pras, Amelia Dayanti dan Amelia Oktaviani Tahun: 2021 Judul Penelitian: "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018".	Profitabilias, Ukuran perusahaan, Kebijakan hutang, dan Nilai Perusahaan.	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilias (ROE) berpengaruh positif pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutnag (DER) tidak berpengaruh ke arah negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan (PBV)

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				Sektor Manufaktur bahan dasar industri dan kimia di BEI Tahun 2015-2018.
7.	Mellinda Lestasi & Muthia Harnida (2020) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ".	Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8.	Riswanda Imawan & Triyowati (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Ritel di BEI".	Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Pertambahan Penjualan, dan Nilai Perusahaan.	Analisis Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Evilia Sri Yuniar & Irly Artiara Irawan (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)".	Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan.	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Sementara itu, secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.
10.	Raudatul, Wardhani, Rina, & Syahnan (2023)	Profitabilitas, Kebijakan	Analisis Regresi	Hasil penelitian
	"Pengaruh Profitabilitas,	Hutanng, Ukuran	Linier	ini secara parsial profitabilitas
	Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan	Perusahaan,	Berganda	berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

No	Nama Peneliti, Tahun, & Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)".	dan Nilai Perusahaan.		perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
11.	Candra Kumia & Axel Geovani (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan."	Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan nilai perusahaan.	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai usaha. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,.

No	Nama Penelitian, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
				pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
12.	Imam Hidayat & Khusnul Khotimah (2022) "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
13.	Silvia & Sofia Prima D (2020) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan."	Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda	Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), Leverage (DAR), dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian juga menunjukkan Size tidak berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan (PBV).

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
14.	Dina Shafarina &Vaya Juliana (2019) "Pengaruh Ukuraan Perusahaan Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaa."	Ukuran Perusahaan, Kebijakan utang, profitabilitas dan nilai perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan (SIZE), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
15.	Dede Hertina, M Bayu, & Dara Mustika (2019) "Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan."	Ukuran perusahaa, kebijakan utang, profitabilitas, dan nilai perusahaan	Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini menyatakan secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 83,56%.
16.	Siti Mimunah & Suhila Hilal (2018) "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan."	Nilai Perusahaan	Analisis Linear Berganda	Hasil kesimpulan secara bersama-sama variabel keputusan investasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 2.1, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah Hakinis & Chandra (2022), Dita & Sri (2022), Chindy et al. (2021), dan Prasetyo et al. (2021). Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya..

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
1.	Hakinis dan Chandra (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".	Menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan nilai perusahaan.	 Objek Penelitian. Menggunakan varaibel kebijakan dividen. Periode penelitian
2.	Santutri, Helmi, dan Iwin (2023) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan".	Menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan nilai perusahaan.	 Periode penlitian. Menggunakan variabel kebijakan dividen dan struktur modal.
3.	Dita & Sri (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020".	Menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan nilai perusahaan.	 Menggunaka variabel kebijakan dividen. Menggunakan rasio likuiditas. Periode penelitian. Objek penelitian.
4.	Ni Nyoman Ayu, Agung & I Gede Wisnu (2021) "Faktor Profitabilitas,	Menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.	 Periode penelitian. Menggunakan variabel kebijakan dividen, dan kebijakan investasi

No	Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
5.	Kebijakan Dividen, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan". Chindy, Bunga & Oktaviani (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2021".	Menggunakan variabek profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijaka hutang, dan nilai perusahaan.	- Objek penelitian Periode penelitian Menggunakan variabel kebijakan dividen, dan struktur modal.
6.	Prasetyo Pras, Amelia Dayanti dan Amelia Oktaviani Tahun: 2021 Judul Penelitian: "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoenesia Periode 2015-2018".	Menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan nilai perusahaan.	 Periode penelitian, Perusahaan yang diteliti.
7.	Mellinda Lestasi & Muthia Harnida (2020)	Menggunakan varibael profitabilitas, kebijakan hutang dan nilai perusahaan.	 Periode penelitian. Menggunakan variabel kebijakan dividen.

No	Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
8.	"Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Riswanda Imawan &	Menggunakan variabel	- Perusahaan yang
	Triyowati (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Ritel di BEI".	profitabilitas, kebijakan hutang, dan nilai perusahaan.	diteliti Periode penilitian - Peneliti sebelumnya menggunakan pertumbuhan penjualan.
9.	Evilia Sri Yuniar & Irly Artiara Irawan (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)".	Menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan hutang, dan nilai perusahaan.	 Menggunakan variabel kebijakan dividen. Periode penelitian. Perusahaan yang diteliti.
10.	Raudatul, Wardhani, Rina, dan Syahnan (2023) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Ukuran	Menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.	 Periode penelitian. Perusahaan yang diteliti.

No	Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
11.	Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)". Candra Kurnia dam Axel Geovani (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan."	Menggunakan variabel profitabilitas dan nilai perusahaan.	- Penelitian sebelumnya menggunaka variabel pertumbuhan perusahaan dan likuiditas.
12.	Imam Hidayat & Khusnul Khotimah (2022) "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."	Menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.	 Periode penelitian Perusahaan yang diteliti Metode analisis
13.	Silvia & Sofia Prima D (2020) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan."	Menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.,	 Perusahaan yang diteliti Periode penelitian Menggunakan variabel likuiditas dan leverage Metode analisis1
14.	Dina Shafarina &Vaya Juliana (2019)	Menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan	Periode penelitianPerusahaan yang diteliti

No	Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
	"Pengaruh Ukuraan Perusahaan Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaa."	utang dan nilai perusahaan.	
15.	Dede Hertina, M Bayu, & Dara Mustika (2019) "Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan."	Menggunakan variabel ukuran perusahaan, kebijakan utang, profitabilitas, dan nilai perusahaan	- Periode penelitian - Perusahaan yang diteliti
16.	Siti Mimunah & Suhila Hilal (2018) "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan."	Menggunakan variabel nilai perusahaan.	 Periode penelitian Perusahaan yang diteliti

2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual yang menjelaskan teori dengan faktor-faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting dan merupakan tulang punggung seluruh penelitian. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diwakili oleh *Return On Equity* (ROE), kebijakan utang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan (*size*) diwakili oleh *Market Capitalazation*.

Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan (size) merupakan variabel indepedend yang akan dikaitkan dengan nilai perusahaan yang merupakan variabel dependend. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Untuk tetap menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan yang di dapat oleh perusahaan akan membuat sulit bergerak mengembangkan

perusahaan dan sulit untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan. Dengan demikian pihak manajemen perusahaan harus berupaya agar perusahaan selalu berada dalam keadaan yang menguntungkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Keuntungan dari perusahaan bertujuan untuk mensejahterakan pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak eksternal perusahaan seperti para investor yang melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

2.7.1. Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas. Return on equity atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Keuntungan yang besar akan menarik minat investor karena perusahaan dengan keuntungan yang besar mempunyai prospek yang baik di masa depan, perusahaan dengan prospek yang baik ini akan menarik minat investor untuk membeli saham. Semakin tinggi permintaan investor terhadap saham maka akan mempengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Fahmi, 2020).

Hal ini dipertegas dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sansutri et al. (2023), Dita & Sri (2022), Ni Nyoman et al. (2021), Chindy et al. (2021), Prasetyo et al. (2021) dan Mellinda Lestari & Muthia Harnida (2020) menyatakan bahwa hasil dari profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan anatar total utang dengan modal sendiri, rasio ini berguna untuk mengetahui besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan yang tinggi akan menggunakan utang untuk dijadikan modal, karena dengan menggunakan utang perusahaan dapat meningkatkan efektivitas asset perusahaan sehingga akan menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Keuntungan yang besar ini akan menarik investor untuk membeli saham yang akan berpengaruh terhadap harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hakinis et al. (2022), Chindy et al. (2021), dan Santuri et al. (2023) yang menyatakan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat menggambarkan nilai kekayaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) dapat diukur menggunakan total aset dan *market capitalization*. Ukuran perusahaan (*size*) adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu

perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dilihat dari total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Dimana perusahaan bisa saja mengalami kegagalan (kerugian) atau kesuksesan (keuntungan). Semakin besar kapasitas pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil ini dipertegas dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Dita & Sri (2022), Prasetyo et al. (2021), Raudatul et al (2023), dan Imam H & Khusnul Khatimah (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7.4. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya, khususnya di bursa efek adalah faktor-faktor fundamental perusahaan. Indikator yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan perusahaan. Berdasarkan indikator ini, investor akan menganalisis bagaimana nilai perusahaan yang diharapkan, dan tentunya resiko yang akan ditanggung. Analisis inilah yang akan digunakan sebagai petunjuk untuk mengambil keputusan.

Nilai perusahaan sangat penting untuk menarik para investor. Tujuan jangka pendek investor yaitu untuk mendapatkan *capital gain* (perubahan harga saham yang menguntungkan. Sedangkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang ini merupakan *return* (tingkat keuntungan) yang diharapkan oleh investor. Semakin tinggi tingkat keuntungan makan semakin tinggi nilai perusahaan.

Hal ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Pras et al. (2021), Raudatul et al. (2023), Dina Shafarina & Vaya Juliana (2019), dan Dede Harina et al. (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas, kebijakan utang dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

ROE = X1

H1

Kebijakan Utang

DER = X2

Ukuran Perusahaan

Size = X3

H4

Berikut adalah gambar diagram kerangka berpikir:

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berfikir

2.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian (hubungan dua variabel atau lebih) yang harus dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2023.
- H2: Kebijakan utang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2023.
- H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2023
- H4: Profitabilitas (ROE), Kebijakan utang (DER), dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2023.